

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai sekretariat daerah kabupaten Buleleng. Dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,650 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini yang berarti menunjukkan bahwa semakin rendah *self control* yang dimiliki oleh pegawai maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan. Sebaliknya semakin tinggi *self control* yang dimiliki pegawai, maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh pegawai. Serta variabel *self control* memberi sumbangan sebesar 44,2% terhadap *cyberloafing* dan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi instansi atau organisasi memberikan informasi atau pelatihan mengenai *self control* pada pegawai, supaya pegawai dapat mengontrol dan mengendalikan perilaku *cyberloafing* saat bekerja. Serta disarankan bagi pemangku kebijakan instansi dapat membuat kebijakan terkait pemanfaatan internet oleh pegawai sebagaimana mestinya. Agar pegawai dapat mengontrol perilakunya saat jam kerja, seperti tetap fokus

pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya serta tidak melakukan perilaku yang menyimpang, seperti *cyberloafing*.

2. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini pegawai cenderung memiliki perilaku *cyberloafing* yang rendah dan *self control* cenderung tinggi, maka diharapkan pegawai tetap mempertahankan hal itu agar terhindar dari perilaku yang akan merugikan instansi atau organisasi nantinya. Salah satu caranya dengan menggunakan fasilitas instansi yang ada, seperti penggunaan internet dengan semestinya dan melakukan aktivitas-aktivitas positif yang tidak melanggar peraturan instansi.

3. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang bekerja dalam sebuah instansi atau organisasi yang mempunyai fasilitas internet (*wifi*) bahwa pentingnya mempunyai *self control* yang tinggi untuk menekan atau terhindar dari perilaku menyimpang saat bekerja seperti *cyberloafing*. Contohnya dalam jam kerja tidak menggunakan waktu kerjanya untuk kepentingan pribadi seperti bermain atau membuka akun media sosial, seperti *instagram, facebook, youtube* dan yang paling parah bermain *game online* dan judi *online*. Karena perilaku tersebut akan merugikan instansi atau organisasi dan berdampak pada penurunan produktifitas kerja dan sebagainya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhi *cyberloafing*, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *self control*. Maka dari itu peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis disarankan menggunakan faktor-faktor lainnya seperti, diantaranya adalah *keseريان*, *isolation*, *shyness*, kebiasaan dan adiksi internet, *locus of control*, harga diri, faktor demografis, pembatasan penggunaan internet, keinginan untuk terlibat, norma sosial, sikap kerja pegawai serta faktor situasional.